

PENERAPAN TEKNIK BELAJAR "I LUNA" (I LOVE ASMAUL HUSNA) UNTUK MENINGKATKAN MINAT ANAK PADA PEMBELAJARAN ASMAUL HUSNA DI JENJANG PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK

Liza Talalitude¹, Nini Aryani², Swandra Rahayu³

¹²³) Institut Pendidikan Dan Teknologi Aisyiyah Riau (IPTAR), Pekanbaru, Indonesia

e-mail : talalitudeliza@gmail.com, niniaryani@stkipaisyiahriau.ac.id, swandra160592@gmail.com

Info Artikel	Abstract
<p>Keywords: Learning Techniques I LUNA, Interest in Learning, Asmaul Husna</p>	<p>The purpose of this study is to find out whether the application of the I LUNA learning technique can increase students' interest in learning Asmaul Husna in class B 1 IT Sakinah Duri Kindergarten. This research is important because it can provide insight into how to increase students' interest in learning Asmaul Husna in school. This study uses the classroom action research method conducted in class B 1 of Kindergarten IT Sakinah Duri. Data collection techniques using observation tables and documentation. In this class action research method, there are three cycles, namely pre-cycle, cycle I and cycle II. In the pre-cycle, no action has been taken using the I LUNA learning technique. The LUNA learning technique I began to be implemented in cycles I and II with two meetings in two weeks each. In each cycle on the observation sheet, four aspects of assessment in Asmaul Husna's learning are determined with the assessment criteria BM (Not Yet Appeared) and SM (Already Appeared) in each child. By using the classical absorption percentage formula, at the end of each cycle the percentage of learning achievement is obtained. The initial data obtained in the pre-cycle is that there are 4 students who have appeared with developmental achievements in the four aspects of the assessment so that the percentage can be determined at 33.33%. Then in the first cycle of meeting 2 the data showed that there were 8 students who had achieved in aspects 1 and 2, and there were 7 students who had achieved in aspects 3 and 4 so that the percentage could be determined at 62.50%. Furthermore, in the second cycle of meeting 2, data showed that there were 11 students who had achieved in all four aspects of the assessment so that the percentage could be determined at 91.67%. Thus, in this study, it can be known that the application of the I LUNA learning technique can increase students' interest in learning Asmaul Husna in class B 1 IT Sakinah Duri Kindergarten.</p>
<p>Kata kunci: Teknik Belajar I LUNA, Minat Belajar, Asmaul Husna</p>	<p>Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan teknik belajar I LUNA dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Asmaul Husna di kelas B 1 TK IT Sakinah Duri. Penelitian ini menjadi penting karena dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Asmaul Husna di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas B 1 TK IT Sakinah Duri. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan table observasi dan dokumentasi. Pada metode penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan adanya tiga siklus yaitu pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada pra siklus belum dilakukan tindakan dengan menggunakan teknik belajar I LUNA. Teknik belajar I LUNA mulai dilaksanakan pada siklus I dan</p>

II dengan masing-masing dua kali pertemuan dalam dua minggu. Pada setiap siklus pada lembar observasi ditentukan empat aspek penilaian dalam pembelajaran Asmaul Husna dengan kriteria penilaian BM (Belum Muncul) dan SM (Sudah Muncul) pada setiap anak. Dengan menggunakan rumus persentase daya serap klasikal maka pada setiap akhir siklus didapat berapa besarnya persentase capaian pembelajaran. Data awal yang didapat pada pra siklus ada 4 orang peserta didik yang sudah muncul capaian perkembangannya pada keempat aspek penilaian sehingga dapat ditentukan persentasenya sebesar 33,33 %. Lalu pada siklus I pertemuan 2 data menunjukkan ada 8 orang peserta didik yang sudah muncul capaiannya pada aspek 1 dan 2, dan ada 7 orang peserta didik yang sudah muncul capaiannya pada aspek 3 dan 4 sehingga dapat ditentukan persentasenya sebesar 62,50 %. Selanjutnya pada siklus II pertemuan 2 data menunjukkan ada 11 orang peserta didik yang sudah muncul capaiannya pada keempat aspek penilaian sehingga dapat ditentukan persentasenya sebesar 91,67 %. Dengan demikian pada penelitian ini dapat diketahui bahwa penerapan teknik belajar I LUNA dapat meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Asmaul Husna di kelas B 1 TK IT Sakinah Duri.

PENDAHULUAN

Tujuan utama pendidikan adalah untuk mencapai cita-cita luhur dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan berperan dalam menciptakan generasi muda yang membawa perubahan nyata serta menjadi bagian dari solusi terhadap tantangan masa yang akan datang dengan mengubah pola pikir anak bangsa, serta mendorong kreativitas dan daya inovatif anak bangsa. Dengan demikian diharapkan pada tahun 2045, di saat usia Indonesia mencapai 100 tahun, dapat terwujud generasi emas Indonesia yang dapat menjadi pilar dalam mengantarkan Indonesia menjadi negara yang maju dan berkembang.

Pendidikan anak usia dini merupakan pijakan pertama dari seluruh rangkaian layanan pendidikan, dan bertujuan agar setiap anak memiliki kemampuan fondasi agar dapat menjadi pembelajar sepanjang hayat. Berbagai penelitian (UNICEF, 2018; Britto, Yoshikawa, & Boiler, 2011; Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat, 2019) telah menunjukkan bahwa usia lahir sampai dengan delapan tahun adalah usia yang sangat penting bagi pembentukan fondasi dari berbagai kemampuan dasar anak, mulai dari kemampuan motorik, kognitif, hingga kemampuan sosial emosional. Artinya, masa ini merupakan kesempatan yang tak kembali. Layanan yang diberikan kepada anak usia dini melalui satuan pendidikan anak usia dini (satuan PAUD), perlu membangun kemampuan fondasi tersebut.

Diselenggarakannya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk memberikan fasilitas yang dapat menstimulasi proses tumbuh kembang anak secara menyeluruh. Stimulasi pendidikan yang ditekankan yaitu pengembangan keenam aspek perkembangan anak antara lain aspek nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik dan seni.

Upaya pembinaan tumbuh kembang tersebut dilakukan dengan cara menyeluruh, yang menjangkau aspek fisik dan nonfisik, dengan memberikan stimulasi bagi seluruh aspek perkembangan tersebut termasuk aspek perkembangan nilai agama dan moral.

Islam memandang bahwa anak yang dilahirkan telah membawa fitrah atau potensi keagamaan yang akan berfungsi setelah melalui proses bimbingan dan latihan dari orang tua, pendidik dan orang-orang di sekitarnya. Potensi keagamaan pada anak akan berkembang sejalan dengan perkembangan kejiwaannya dan pengetahuan yang didapatkannya. Potensi keagamaan anak berkaitan erat dengan kecerdasan spiritual, di mana anak memiliki potensi dalam kemampuan berpikir dan bertindak yang mengarah pada hal-hal yang bersifat kerohanian dan keimanan.

Strategi Ekspositori Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Irsyadiyah Selat Beting

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual akan menjadikan Tuhannya sebagai sesuatu yang dituju dalam setiap pemikiran dan perbuatannya. Keimanan memiliki keterkaitan dengan hati yang mana orang yang cerdas hatinya akan dapat mengendalikan kerja otak dan perbuatannya sehingga pasti cerdas juga secara intelektual dan emosional. Dalam capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka PAUD berdasarkan elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti, telah dideskripsikan salah satu isinya yaitu anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya.

Salah satu implementasi dari pendeskripsian elemen Nilai Agama dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di atas dalam pembelajaran pada PAUD adalah pengenalan Asmaul Husna. Pembelajaran Asmaul Husna tergolong pemahaman tentang Allah SWT karena Asmaul Husna merupakan nama-nama Allah yang berarti sifat-sifat Allah SWT sendiri. Memberikan stimulasi pembelajaran Asmaul Husna pada anak merupakan upaya mengembangkan potensi keagamaan anak sejak dini.

Mengajarkan Asmaul Husna pada anak usia dini di sekolah sangat penting dan memiliki manfaat yang sangat besar. Anak jadi mengetahui sifat-sifat Allah melalui nama-nama-Nya serta mereka akan mengenal keagungan dan kekuasaan Allah melalui arti dari Asmaul Husna. Dengan begitu rasa cinta dan takut pada Allah pun akan muncul sehingga menjadi modal keimanan yang sangat besar bagi masa depannya. Pengaplikasian karakter Asmaul Husna sangatlah penting untuk manusia terlebih kepada anak-anak usia 4-6 tahun yang memasuki masa golden age, masa emas untuk memasukkan segala informasi maupun pengetahuan yang dalam hal ini adalah nilai-nilai dari Asmaul Husna agar dapat diimplementasikan secara optimal dalam kehidupan sehari-hari anak.

Namun dalam realitanya, pembelajaran yang berkaitan dengan Asmaul Husna di Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Sakinah tempat penulis mengajar pada pelaksanaannya justru mengalami kendala yang memicu pada rendahnya hasil capaian pembelajaran yang diharapkan. Kendala tersebut yaitu banyak anak didik yang tidak fokus, berbicara dengan teman, melamun, melakukan aktifitas lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Fakta ini tentu memperlihatkan rendahnya minat anak pada pembelajaran Asmaul Husna di sekolah, dan salah satu faktor yang mempengaruhi fakta ini adalah guru belum menemukan cara atau teknik belajar yang menyenangkan bagi anak dalam pembelajaran Asmaul Husna. Berikut ini adalah data awal penilaian ceklis TK IT Sakinah tahun ajaran 2024/2025:

Penilaian Ceklis Nilai Agama dan Budi Pekerti

Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Sakinah Tahun Ajaran 2024/2025

Semester : Satu

Kelompok : B (5-6 tahun)

Guru Kelas : Liza Talalitude

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga urutan Asmaul Husna	Mengucap Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri			V	
Nafisa				V
Qina			V	
Tariq			V	
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr			V	

Tabel 1.1 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga gerakan Asmaul Husna	Gerakan Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri			V	
Nafisa				V
Qina			V	
Tariq			V	
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr			V	

Tabel 2.2 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri			V	
Nafisa				V
Qina			V	
Tariq			V	
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr			V	

Tabel 3.3 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu fokus pada saat Pembelajaran Asmaul Husna	Tidak melakukan kegiatan lain		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri			V	
Nafisa				V
Qina			V	
Tariq			V	

Strategi Ekspositori Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Irsyadiyah Selat Beting

Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr			V	

Tabel 4.4 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Bertolak dari data di atas, di mana 8 orang anak belum muncul sama sekali minatnya pada materi pembelajaran Asmaul Husna, maka penulis sebagai guru kelas mencoba merancang suatu cara atau teknik belajar untuk materi pengenalan Asmaul Husna pada PAUD di TK IT Sakinah yang dapat memberikan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi anak didik, dengan harapan anak fokus, tidak berbicara dengan teman, tidak melamun, tidak melakukan aktifitas lain pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun teknik belajar tersebut diberi nama teknik belajar I LUNA (I Love Asmaul Husna).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu metode penelitian yang bertujuan memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas melalui tindakan nyata dan refleksi berkelanjutan untuk meningkatkan mutu praktik pendidikan (Arikunto, 2007). PTK bersifat reflektif dan dilakukan oleh pelaku pendidikan sendiri guna memperbaiki kinerja, memahami proses kerja, serta situasi tempat tindakan dilakukan (Kasbolah, 1999). Ciri utama PTK meliputi kajian masalah yang kontekstual, adanya tindakan perbaikan, penelaahan dampak tindakan, pelaksanaan kolaboratif, dan refleksi sebagai dasar perbaikan berikutnya (Kasbolah, 1999). Penelitian ini menerapkan model spiral Kemmis dan Taggart yang terdiri atas tahapan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus, di mana setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan menggunakan teknik belajar I LUNA pada pembelajaran Asmaul Husna (Kasbolah, 1999). Lokasi penelitian berada di TK Islam Terpadu Sakinah, Komplek Singgalang II PHR Duri, Riau, dengan waktu pelaksanaan sekitar satu bulan pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak empat kali pertemuan. Subjek penelitian adalah peserta didik usia 5–6 tahun di kelas B (Adam) yang berjumlah 12 orang dari total 21 peserta didik di sekolah tersebut.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, di mana observasi dilakukan secara partisipatif karena peneliti terlibat langsung sebagai guru kelas untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung menggunakan lembar ceklis berdasarkan indikator minat dan kemampuan peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna dengan teknik I LUNA. Dokumentasi dilakukan melalui pengumpulan catatan pribadi, foto, dan rekaman kegiatan pembelajaran sebagai bukti pendukung data penelitian. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk menyederhanakan serta menafsirkan data hasil penelitian. Selain itu, data kuantitatif dianalisis menggunakan rumus daya serap individu dan persentase ketuntasan klasikal untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik (Rosmala Dewi, 2010). Kriteria keberhasilan mengacu pada persentase kesesuaian dari kategori kurang sekali hingga baik sekali (Arikunto, 2010). Penelitian dinyatakan berhasil apabila pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar peserta didik dengan minimal 85% peserta didik mencapai nilai ≥ 70 , sehingga ketuntasan klasikal terpenuhi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Penelitian ini dilakukan di TK IT Sakinah yang beralamat di Komplek Singgalang PHR Duri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat peserta didik terhadap materi pembelajaran Asmaul Husna

melalui teknik belajar I LUNA. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti berdasarkan landasan teori.

Langkah pertama dalam pengambilan data adalah dengan melakukan tes awal (pra siklus). Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor peserta didik sebelum diberi perlakuan (treatment), di mana jabaran pelaksanaannya juga telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peserta didik kelas B TK IT Sakinah Duri didapat persentase akhir pada pra siklus dari hasil kegiatan peserta didik yang diperoleh dari 4 aspek penilaian. Dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

BM = Belum Muncul

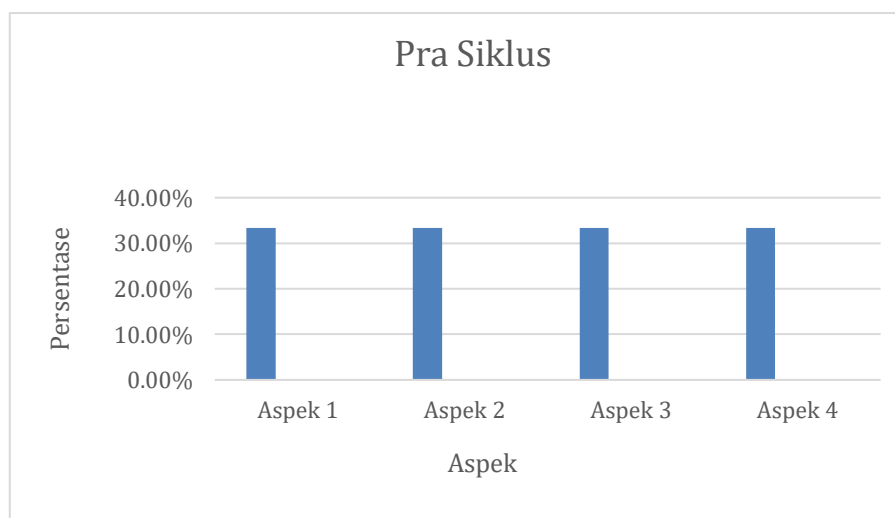
SM = Sudah Muncul

Data skor awal yang diperoleh peneliti pada pembelajaran Asmaul Husna di kelas B TK IT Sakinah Duri sebelum diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

Prasiklus

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Rata-rata
1.	PPes Peserta didik dapat mengingat urutan tiga Asmaul Husna sesuai urutannya	33,33 %	
2.	Peserta didik dapat mengingat gerakan dari tiga Asmaul Husna	33,33 %	
3.	Peserta didik dapat mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	33,33 %	
4.	Peserta didik dapat fokus dan tidak melakukan aktifitas lain saat pembelajaran	33,33 %	
	Pra Siklus		33 %
	Indikator Keberhasilan		80 %

Tabel 4.5 Sumber Modul Ajar TK IT Sakinah



Grafik 4.1

Dari data yang diperoleh peneliti sebelum diberikan perlakuan berupa teknik belajar I LUNA rata-rata CP (Capaian Perkembangan) kemampuan peserta didik pada pra siklus berada pada, 33,33 % pada aspek mengingat urutan tiga Asaul Husna sesuai urutannya dengan catatan 4 orang anak yang sudah muncul

Strategi Ekspositori Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Irsyadiyah Selat Beting

capaiannya. 33,33 % pada aspek mengingat gerakan dari tiga Asmaul Husna dengan catatan 4 orang anak yang sudah muncul capaiannya. 33,33 % pada aspek mengingat nama dan arti dari tiga Asmaul Husna dengan catatan 4 orang anak yang sudah muncul capaiannya. 33,33 % pada aspek dapat fokus dan tidak melakukan kegiatan lain saat pembelajaran, dengan rata-rata tingkat keberhasilan pada pra siklus sebesar 33 % dengan catatan 4 orang anak yang sudah muncul capaiannya.

Setelah diperoleh skor pada pra siklus selanjutnya dilakukan pemberian perlakuan yaitu penerapan teknik belajar I LUNA untuk meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran Asmaul Husna. Perlakuan yang diberikan dilakukan secara bertahap yaitu pada siklus I terlebih dahulu dengan melaksanakan teknik belajar I LUNA dan 2 kegiatan utamanya berupa game kreatif dalam dua kali pertemuan. Pada siklus I ini guru dan peserta didik pertama bersama mempraktekkan teknik belajar I LUNA secara klasikal lalu menuju segitiga bermuda dan setelah itu melaksanakan kegiatan main dalam bentuk game kreatif.

Lalu pada siklus II masih dengan teknik I LUNA dan kegiatan utamanya berupa game kreatif. Setiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, dan dilakukan sesuai dengan tema pembelajaran. Di mana rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyugukan materi dengan tema “Rekreasi“, subtema “Bermain“ dan “Olahraga” dalam dua kali pertemuan.
- b) Menyugukan materi dengan tema “Alam Semesta”, subtema “Bentuk Bumi” dan “Bulan” dalam dua kali pertemuan.

2. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan siklus I yang dilakukan peneliti dengan dengan tema “Rekreasi” yaitu :

Jadwal Perencanaan Siklus I

No.	Tanggal	Pertemuan	Tema	Subtema
1.	5 Mei 2025	Pertemuan I	Rekreasi	Bermain
2.	15 Mei 2025	Pertemuan II	Rekreasi	Olahraga

Tabel 4.6

Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai panduan agar proses pembelajaran terarah dan sistematis sehingga tujuan pembelajaran dapat maksimal tercapai. Guru sebelumnya juga menyiapkan alat main untuk dua kegiatan main pada pertemuan I dan II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I terdiri dari dua pertemuan. Guru siap melakukan pelaksanaan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan teknik I LUNA sesuai dengan RPPH dan alat pengumpul data (tabel observasi dan dokumentasi).

Pertemuan I pada siklus I dilaksanakan pada 5 Mei 2025, tema yang disuguhkan adalah “Rekreasi” dengan subtema “Bermain”.

a. Kegiatan Awal (aktifitas pagi)

Kegiatan awal yang dilakukan adalah berbaris, ice breaking, gerak dan lagu, do'a masuk kelas, salam pagi. Setelah anak masuk ke kelas, mereka duduk berkumpul untuk melaksanakan kegiatan rutin pagi yaitu shalat Dhuha, berzikir selesai shalat, melafalkan hafalan hadist, do'a dan surat pendek bersama-sama lalu ditutup dengan tanya jawab hafalan islami. Selanjutnya pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti yaitu tema Asmaul Husna. Pendidik menyampaikan secara umum langkah yang akan dikerjakan pada teknik belajar I LUNA, pendidik juga memberi semangat kepada seluruh peserta didik agar mau turut aktif dalam berkegiatan nantinya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik duduk berbanjar dan guru memulai pelaksanaan teknik belajar I LUNA dengan urutan kegiatan, diskusi tentang gerakan tangan yang akan disepakati bersama untuk tiga Asmaul Husna yang akan disebutkan bersama. Pada saat mendiskusikan bentuk gerakan tangan beberapa anak masih terlihat belum fokus dan mengerjakan hal lain. Setelah gerakan tangan disepakati, pendidik mencontohkan kegiatan lalu peserta didik mengulangnya secara mandiri. Pendidik mencontohkannya hingga tiga kali. Lalu pendidik menunjuk tiga orang peserta didik yang akan melafalkan masing-masing satu Asmaul Husna lalu teman-teman yang lain menyebutkan artinya. Kemudian pendidik menunjuk tiga orang anak untuk berjalan pada segitiga Bermuda yang ada di lantai kelas. Pada kesempatan pertama ini banyak anak yang masih belum melakukan gerakan tangan dan bersuara saat pelafalan Asmaul Husna. Begitu juga dengan berjalan pada segitiga Bermuda, banyak anak yang belum mau ditunjuk untuk melakukan kegiatan di segitiga Bermuda seperti yang dicontohkan pendidik sebelumnya.

Setelah selesai pada pelaksanaan program I LUNA peserta didik dipersilakan istirahat sekitar 10 menit sebelum melanjutkan pada kegiatan main selanjutnya dengan subtema “ Bermain “ yaitu bermain game kreatif dengan judul “Lompat Kiri Kanan” (peserta didik melompat ke arah kiri dan kanan sambil menjepit gelas kertas dikakinya dan diakhirnya memilih satu dari tiga balok yang diberi nama Asmaul Husna sesuai yang diinstruksikan pendidik, Asmaul Husnanya Yaitu Ar-Rahman, Ar-Rahim dan Al-Malik)

c. Penutup

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran pendidik merefleksi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama ini. Pendidik menutup pembelajaran dengan ice breaking, do'a, tepuk pulang dan salam pulang. Pada pertemuan pertama masih banyak peserta didik yang belum fokus dan kurang aktif saat kegiatan pembelajaran I LUNA namun lebih dari separuh anak terlihat tertarik pada kegiatan di segitiga Bermuda.

Pertemuan 2 pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2025. Subtema yang diberikan adalah “Olahraga”.

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal di pagi hari yang dilakukan adalah berbaris, ice breaking, gerak dan lagu, do'a masuk kelas, salam pagi. Setelah anak masuk ke kelas, mereka duduk berkumpul untuk melaksanakan kegiatan rutin pagi yaitu shalat Dhuha, berzikir selesai shalat, melafalkan hafalan hadist, do'a dan surat pendek bersama-sama lalu ditutup dengan tanya jawab hafalan islami. Selanjutnya pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti yaitu tema Asmaul Husna. Pendidik menyampaikan secara umum langkah yang akan dikerjakan pada teknik belajar I LUNA, pendidik juga memberi semangat kepada seluruh peserta didik agar mau turut aktif dalam berkegiatan nantinya.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peserta didik duduk berbanjar dan guru memulai pelaksanaan teknik belajar I LUNA dengan urutan kegiatan, diskusi tentang gerakan tangan yang akan disepakati bersama untuk tiga Asmaul Husna yang akan disebutkan bersama. Setelah gerakan tangan disepakati, pendidik mencontohkan kegiatan lalu peserta didik mengulangnya secara mandiri. Kemudian pendidik menunjuk tiga orang anak untuk melafalkan Asmaul Husna dan berjalan pada segitiga Bermuda yang ada di lantai kelas. Pada kesempatan ini terlihat beberapa anak masih belum fokus, belum aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan teknik I LUNA, namun peserta didik yang ditunjuk pendidik untuk melafalkan Asmaul Husna sudah tidak ada yang menolak untuk melafalkannya. Hampir semua peserta didik terlihat mulai menampakkan ketertarikan pada segitiga Bermuda dengan perhatian yang mereka tampilkan. Setelah selesai dengan teknik I LUNA peserta didik beristirahat 10 menit untuk selanjutnya bersiap-siap pada kegiatan main yaitu game kreatif.

Strategi Ekspositori Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Irsyadiyah Selat Beting

Pada kegiatan main kedua ini yaitu game kreatif dengan subtema “Olahraga”. Peserta didik akan melakukan kegiatan game kreatif dengan judul “Tangkap Bolaku” (dua peserta didik melangkah ke dalam 3 buah simpai, di mana setiap di dalam simpai satu anak melempar bola dan anak lainnya menangkapnya, pada saat melempar anak menyebutkan satu Asmaul Husna dan anak yang menangkap menyebutkan artinya, Asmaul Husna yang diucapkan di sini adalah Al-Quddus, As-Salam dan Al-Mukmin)

c. Penutup

Pada akhir pelaksanaan pembelajaran pendidik merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bersama peserta didik. Pendidik memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka seputar kegiatan yang telah dilalui peserta didik pada pertemuan ini. Pendidik menutup kelas dengan do’a, ice breaking, tepuk pulang dan salam pulang.

Selama kegiatan I LUNA berlangsung beberapa anak masih belum aktif dan fokus namun hampir semua menunjukkan ketertarikannya pada segitiga Bermuda.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi meningkatkan minat anak pada pembelajaran Asmaul Husna. Penilaian-penilaian dalam observasi tersebut di antaranya anak mampu mengurutkan tiga Asmaul Husna, mampu mengingat gerakan tiga Asmaul Husna, mampu melafalkan tiga Asmaul Husna dan artinya, dan mampu untuk fokus pada pembelajaran Asmaul Husna.

Penilaian Ceklis Nilai Agama dan Budi Pekerti

Tema Asmaul Husna Siklus 1 Pertemuan 1 dan 2 (PTK)

TK IT Sakinah Tahun Ajaran 2024/2025

Semester : Satu

Kelompok : B (5-6 tahun)

Guru Kelas : Liza Talalitude

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga urutan Asmaul Husna	Mengucap Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr				V

Tabel 4.7 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga gerakan Asmaul Husna	Gerakan tangan Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	

Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr				V

Tabel 4.8 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq			V	
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr				V

Tabel 4.9 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu fokus saat pembelajaran Asmaul Husna	Tidak melakukan kegiatan lain		
Cantik			V	
Habibi				V
Hail				V
Kenzie			V	
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq			V	
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan			V	
Zubayr				V

Tabel 4.10 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Dari hasil pengamatan pada siklus I ini peneliti berkesimpulan ada 7 peserta didik yang dapat mengingat nama dan arti Asmaul Husna dan 7 peserta didik dapat fokus saat pembelajaran Asmaul Husna saat pelafalan dan gerakan Asmaul Husna bersama-sama. Ada 8 peserta didik yang sudah dapat mengingat tiga urutan Asmaul Husna dan 8 peserta didik dapat mengingat tiga gerakannya. Catatan lain ditemukan hampir semua menunjukkan ketertarikan pada kegiatan di segitiga Bermuda dengan perhatian mereka yang lebih fokus dari pada saat pelafalan dan gerakan Asmaul Husna bersama-sama. Dalam melafalkan Asmaul

Strategi Ekspositori Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Materi Nahwu dan Shorof Pada Siswa Kelas VIII MTs Darul Irsyadiyah Selat Beting

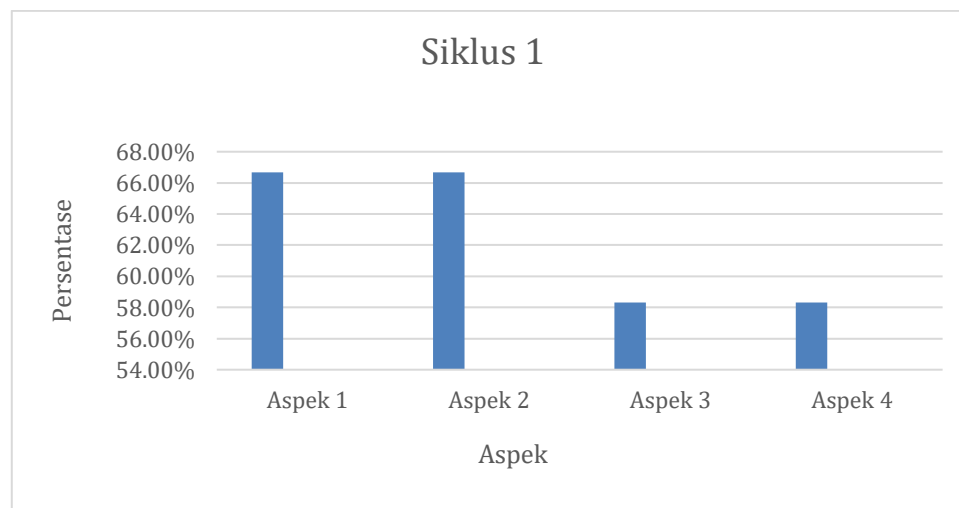
Husna tiga peserta didik yang ditunjuk pada pertemuan 2 ini bisa mengingatnya dengan lumayan lancar dan peserta didik yang menyebutkan arti bersama-sama beserta gerakan pun sudah lumayan lancar walau masih ada beberapa yang belum fokus dan aktif mengikuti kegiatan.

Kemampuan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dan 2 pada empat aspek yang diamati berada pada, 66,67 % yaitu 8 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga urutan Asmaul Husna, 66,67 % yaitu 8 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga gerakan Asmaul Husna, 58,33 % yaitu 7 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya dan 58,33 % yaitu 7 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu untuk fokus serta tidak melakukan kegiatan lain saat pembelajaran Asmaul Husna. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus I

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Rata-rata
1.	PPes Peserta didik dapat mengingat urutan tiga Asmaul Husna sesuai urutannya	66,67 %	
2.	Peserta didik dapat mengingat gerakan dari tiga Asmaul Husna	66,67 %	
3.	Peserta didik dapat mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	58,33 %	
4.	Peserta didik dapat fokus dan tidak melakukan aktifitas lain saat pembelajaran	58,33 %	
	Siklus I		62,5 %
	Indikator Keberhasilan		80 %

Tabel 4.11



Grafik 4.2

d. Refleksi

Hasil refleksi terhadap siklus 1 pertemuan kedua dapat dirinci sebagai berikut :

1. Meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna lewat teknik belajar I LUNA sudah mulai terlihat namun belum begitu maksimal.

2. Belum maksimalnya minat peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna terlihat pada masih ada beberapa peserta didik yang terpantau belum fokus dan mengerjakan hal lain saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat pelafalan dan gerakan Asmaul Husna yang dilakukan bersama-sama.

Berdasarkan refleksi pertemuan ke 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul pada pelaksanaan siklus 1. Untuk itu, pada pelaksanaan siklus II perlu ada perbaikan pada desain pembelajaran, adapun revisi tersebut adalah :

- 1) Pengelolaan penyatuan fokus dan semangat di awal kegiatan I LUNA oleh pendidik kepada seluruh peserta didik dengan cara, ide dan gaya pendidik yang lebih menarik lagi sehingga bisa lebih menarik perhatian semua peserta didik.
- 2) Menambah jumlah rombongan yang bermain di segitiga Bermuda pada akhir teknik belajar I LUNA, jika di siklus 1 pendidik hanya memanggil satu rombongan (3 orang) maka di siklus ke II nanti pendidik akan menambah jumlah rombongan menjadi 4 rombongan sehingga semua anak dapat tampil pada kegiatan di segitiga Bermuda. Hal ini diperlukan mengingat pada siklus I pertemuan 2 hampir semua peserta didik menunjukkan minat dan ketertarikannya pada kegiatan main di segitiga Bermuda.

3. Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I ternyata hasilnya masih menunjukkan masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu mencapai standar tingkat pencapaian perkembangan, hal ini membuat peneliti berusaha lebih keras lagi untuk melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Berikut adalah kegiatan pada siklus II :

a. Perencanaan

Sebelum melakukan tindakan peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman untuk kegiatan proses pembelajaran di kelas. Peneliti juga mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan pada kegiatan main peserta didik nantinya. Selain itu pastinya juga mempersiapkan lembar observasi sebagai bahan pengamatan terhadap seluruh proses pembelajaran yang terjadi di kelas.

Jadwal Perencanaan Siklus II

No.	Tanggal	Pertemuan	Tema	Subtema
1.	22 Mei 2025	Pertemuan I	Alam Semesta	Bentuk Bumi
2.	26 Mei 2025	Pertemuan II	Alam Semesta	Bulan

Tabel 4.12

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini terdiri dari dua pertemuan. Berikut ini adalah deskripsi pelaksanaan tindakan dan pengamatan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar I LUNA pada pembelajaran Asmaul Husna.

Pertemuan 1 pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025 dengan tema Alam Semesta dan subtema Bentuk Bumi.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal di pagi hari yang dilakukan adalah berbaris, ice breaking, yel-yel sekolah, do'a masuk kelas, salam pagi. Setelah anak masuk ke kelas, mereka duduk berkumpul untuk melaksanakan kegiatan rutin pagi yaitu shalat Dhuha, berzikir selesai shalat, melafalkan hafalan hadist, do'a dan surat pendek bersama-sama, tanya jawab hafalan islami dan ditutup dengan nyanyian shalawat bersama. Selanjutnya pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti yaitu tema Asmaul Husna. Pendidik menyampaikan secara umum langkah yang akan dikerjakan pada teknik belajar I LUNA, pendidik juga memberi semangat kepada seluruh peserta didik agar mau turut aktif dalam berkegiatan nantinya.

Sebelum masuk ke kegiatan inti pendidik memberi tantangan kepada peserta didik dengan cara menanyakan siapa yang bisa membuat kelompok Asmaul Husna yang terdiri dari 3 orang dan melafalkan 3 Asmaul Husna beserta gerakan dan artinya serta lanjut bermain di segitiga Bermuda maka pendidik akan memberikan apresiasi berupa sticker prestasi pada setiap peserta didik tersebut.

b) Kegiatan Inti

Sebelum masuk ke kegiatan inti pendidik melakukan semacam salam semangat untuk semua peserta didik yang akan melakukan kegiatan berupa kegiatan membentuk sebuah lingkaran lalu semua peserta didik melakukan tos kekompakan bersama dengan pendidik juga. Kegiatan ini dirasa perlu untuk menyatukan semangat peserta didik untuk fokus dan aktif pada kegiatan main yang akan dilaksanakan.

Pada siklus II ini, hampir semua peserta didik terlihat fokus dan aktif melafalkan Asmaul Husna beserta arti dan gerakan serta bersemangat pada aktifitas di segitiga Bermuda. Hanya terlihat dua atau tiga orang anak yang masih belum maksimal pengendalian fokus dan keaktifannya. Pada saat mencontohkan kegiatan pelafalan Asmaul Husna pun pendidik hanya mencontohkan dua kali tidak seperti pada siklus I yang harus mencontohkan sampai tiga kali.

Peserta didik yang ditunjuk untuk pelafalan Asmaul Husna juga sudah lebih percaya diri dengan suara yang lumayan lantang pada saat melafalkan dan peserta didik lain yang menyebutkan arti lengkap dengan gerakan tangan dapat melaksanakannya dengan lancar dan lebih bersemangat terdengar dari volume suara semua peserta didik pada saat melafalkan Asmaul Husna. Tiga orang yang bertugas juga bersemangat pada kegiatan di segitiga Bermuda, bahkan peserta didik yang lain memberikan semangat dengan tepuk tangan saat teman mereka tengah melakukan kegiatan di segitiga Bermuda. Pada kegiatan di segitiga Bermuda semua peserta didik tampak senang saat saat mereka semua punya kesempatan untuk bermain di segitiga Bermuda.

Pada saat menunjuk tiga peserta didik yang akan melafalkan masing-masing satu Asmaul Husna, terpantau satu orang peserta didik menawarkan diri dengan menunjuk tangan untuk melafalkan salah satu dari tiga Asmaul Husna.

Setelah selesai dengan program I LUNA peserta didik istirahat 10 menit untuk bersiap-siap pada kegiatan main selanjutnya pada subtema “ Bentuk Bumi “ yaitu game kreatif dengan judul “ Bolaku Gol “ (bentuk kegiatan utamanya peserta didik bermain berpasangan untuk berlomba dengan juknis, satu orang peserta memberi satu bola dan satunya memasukkan bola plastik kecil ke dalam kardus yang terletak di atas kepalanya dengan menggunakan kedua kaki pada posisi telentang hingga bola ke tiga. Perlombaan dilakukan oleh tiga kelompok, setiap satu kelompok yang berpasangan pada saat peserta didik yang akan memasukkan bola ke kardus ia harus sambil mengucapkan satu nama Asmaul Husna yang telah ditetapkan pendidik, yang duluan selesai memasukkan bola dialah pemenangnya. Asmaul Husna yang dipakai yaitu Al-Muhaimin, Al-‘Aziz, Al-Jabbar

c) Penutup

Pada akhir pembelajaran pendidik menutup kelas dengan merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilalui peserta didik. Pendidik menanyakan perasaan peserta didik setelah selesai melaksanakan berbagai kegiatan di kelas dan memberikan pertanyaan-pertanyaan terbuka seputar tema yang dipelajari pada pertemuan ini. Terakhir pendidik menutup dengan ice breaking, tepuk pulang, do’a dan salam pulang.

Pertemuan 2 pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025,

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal di pagi hari yang dilakukan adalah berbaris, ice breaking, yel-yel sekolah, do’a masuk kelas, salam pagi. Setelah anak masuk ke kelas, mereka duduk berkumpul untuk melaksanakan kegiatan rutin pagi yaitu shalat Dhuha, berzikir selesai shalat, melafalkan hafalan hadist, do’a dan surat pendek bersama-sama, tanya jawab hafalan islami dan ditutup dengan nyanyian shalawat bersama. Selanjutnya pendidik menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada kegiatan inti yaitu tema Asmaul Husna. Pendidik menyampaikan secara umum langkah yang akan dikerjakan pada teknik belajar I LUNA, pendidik juga memberi semangat kepada seluruh peserta didik agar mau turut aktif dalam berkegiatan nantinya.

Sebelum masuk ke kegiatan inti pendidik memberi tantangan kepada peserta didik dengan cara menanyakan siapa yang bisa membuat kelompok Asmaul Husna yang terdiri dari 3 orang dan melafalkan 3

Asmaul Husna beserta gerakan dan artinya yang sudah dipelajari sebelumnya serta lanjut bermain di segitiga Bermuda maka pendidik akan memberikan apresiasi berupa bintang prestasi yang dibuat oleh pendidik.

b) Kegiatan Inti

Sebelum melaksanakan program I LUNA pendidik mengajak peserta didik untuk membuat video ucapan penyemangat diri untuk penyatuan semangat bersama terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan setelah itu menontonnya bersama.

Pada pertemuan 2 ini, hanya satu peserta didik yang terlihat tidak fokus dan tidak aktif melafalkan Asmaul Husna beserta arti dan gerakannya. Pada saat mencontohkan kegiatan pelafalan Asmaul Husna pendidik hanya mencontohkan satu kali.

Peserta didik juga sudah berani mengangkat tangan menawarkan diri untuk tampil dalam melafalkan Asmaul Husna. Tiga anak yang bertugas sudah tidak lagi ditunjuk oleh pendidik.

Peserta didik bertugas melafalkan Asmaul Husna sudah percaya diri dengan suara yang lantang dan jelas pada saat melafalkan dan peserta didik lain yang menyebutkan arti lengkap dengan gerakan tangan dapat melaksanakannya dengan lancar sekali dan lebih bersemangat terdengar dari volume suara semua peserta didik yang terdengar lebih heboh dari sebelumnya pada saat melafalkan Asmaul Husna. Tiga orang yang bertugas juga sangat bersemangat pada kegiatan di segitiga Bermuda, dan peserta didik yang lain tetap memberikan dukungan terbaiknya seperti sebelumnya dan mereka senang sekali ketika semuanya kembali mendapatkan kesempatan untuk bermain di segitiga Bermuda sama halnya pada pertemuan 1.

Setelah selesai dengan program I LUNA peserta didik istirahat 10 menit untuk bersiap-siap pada kegiatan main selanjutnya pada subtema “Bulan“ yaitu game kreatif dengan judul “ Meniti Jalanku “ (bentuk kegiatan utamanya peserta didik diinstruksikan pendidik untuk berjalan pada kumpulan bangun datar lingkaran, persegi dan persegi panjang. Bangun yang akan dipijak peserta didik saat berjalan ditentukan oleh pendidik di garis start di mana satu bangun datar mewakili satu nama Asmaul Husna. Setelah sampai di garis finish di sana terdapat lembaran bangun datar lingkaran, persegi dan persegi panjang dan peserta didik mengambil bangun itu sesuai dengan pijakan mereka dan memasukkannya ke dalam wadah yang ada di sana sambil menyebutkan nama Asmaul Husna yang telah diberitahukan saat instruksi cara bermain game oleh pendidik. Asmaul Husna yang dipakai yaitu Al-Mutakabbir, Al-Khaliq, Al-Bariq).

c) Penutup

Pada akhir pembelajaran pendidik merefleksi kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh semua peserta didik. Pendidik menayakan seputar Asmaul Husna dan tema pada pertemuan hari ini. Pendidik menutup kelas dengan yel-yel sekolah, tepuk pulang, do'a dan salam pulang.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 terpantau 11 peserta didik sudah menunjukkan perkembangan minat yang meningkat dari siklus I. Di mana pada siklus II pertemuan 2, 11 peserta didik dapat mengingat urutan tiga Asmaul Husna, 11 peserta didik dapat mengingat gerakan tangan tiga Asmaul Husna, 11 peserta didik dapat mengingat nama dan arti tiga Asmaul Husna dan 11 peserta didik sudah terlihat fokus dan tidak mengerjakan hal lain saat pembelajaran Asmaul Husna, tiga peserta didik yang bertugas pada teknik belajar I LUNA sudah tidak ditunjuk oleh pendidik melainkan peserta didik sendiri yang menawarkan diri untuk bertugas.

Tiga peserta didik yang bertugas pada pelafalan Asmaul Husna juga dapat menjalankan tugasnya dengan baik sekali dengan kepercayaan diri yang tinggi, suara yang nyaring, lantang dan penuh semangat serta melafalkan urutan Asmaul Husna dengan benar tanpa ada diingatkan lagi saat bertugas. Begitu juga dengan peserta didik lain yang bertugas bersama-sama menyebutkan arti dan gerakan Asmaul Husna terdengar bersemangat dengan suara yang lantang dan jelas.

Penilaian Ceklis Nilai Agama dan Budi Pekerti

Tema Asmaul Husna Siklus 2 Pertemuan 1 dan 2 (PTK)

TK IT Sakinah Tahun Ajaran 2024/2025

Semester : Satu

Kelompok : B (5-6 tahun)

Guru Kelas : Liza Talalitude

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga urutan Asmaul Husna	Mengucap Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik				V
Habibi				V
Hail				V
Kenzie				V
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan				V
Zubayr				V

Tabel 4.13 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga gerakan Asmaul Husna	Gerakan tangan Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik				V
Habibi				V
Hail				V
Kenzie				V
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan				V
Zubayr				V

Tabel 4.14 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	Arrahman, Arrahim, Almalik		
Cantik				V
Habibi				V
Hail				V
Kenzie				V
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V

Ubay			V	
Yumna				V
Zihan				V
Zubayr				V

Tabel 4.15 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/202

Nama	Tujuan Pembelajaran	Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul
	Mampu fokus saat pembelajaran Asmaul Husna	Tidak melakukan kegiatan lain		
Cantik				V
Habibi				V
Hail				V
Kenzie				V
Khayri				V
Nafisa				V
Qina				V
Tariq				V
Ubay			V	
Yumna				V
Zihan				V
Zubayr				V

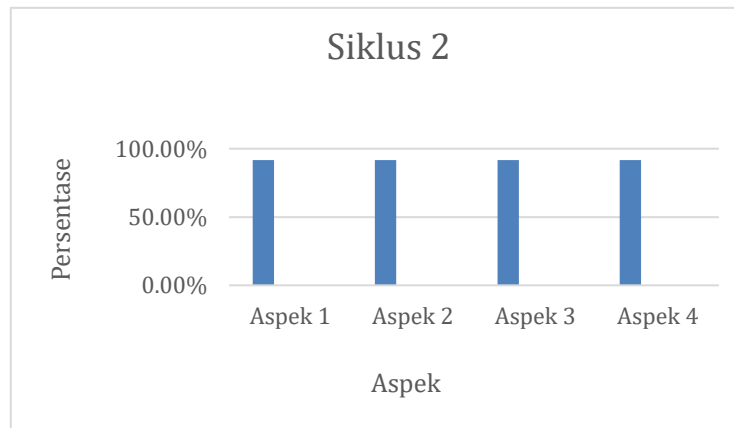
Tabel 4.16 Penilaian Ceklis, sumber: penilaian ceklis kelas B TK IT Sakinah 2024/2025

Kemampuan peserta didik pada siklus II pertemuan 1 dan 2 pada empat aspek yang diamati berada pada, 91,67 % yaitu 11 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga urutan Asmaul Husna, 91,67 % yaitu 11 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga gerakan Asmaul Husna, 91,67 % yaitu 11 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya dan 91,67 % yaitu 11 peserta didik sudah muncul capaiannya mampu untuk fokus serta tidak melakukan kegiatan lain saat pembelajaran Asmaul Husna. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Persentase	Rata-rata
1.	PPes Peserta didik dapat mengingat urutan tiga Asmaul Husna sesuai urutannya	91,67 %	
2.	Peserta didik dapat mengingat gerakan dari tiga Asmaul Husna	91,67 %	
3.	Peserta didik dapat mengingat tiga Asmaul Husna dan artinya	91,67 %	
4.	Peserta didik dapat fokus dan tidak melakukan aktifitas lain saat pembelajaran	91,67 %	
	Siklus II		91,67 %
	Indikator Keberhasilan		80 %

Tabel 4.17



Grafik 4.3

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dengan memasukkan bentuk-bentuk kegiatan pendukung untuk menyatukan semangat dan fokus sebelum masuk pada kegiatan inti yang akan dilaksanakan tampak minat peserta didik dalam pembelajaran Asmaul Husna meningkat dari mulai dari siklus I ke siklus II. Kegiatan-kegiatan seperti tos kekompakan, membuat video penyemangat diri sebelum berkegiatan dapat meningkatkan minat dan fokus peserta didik saat pembelajaran.

2. Dengan menambah jumlah kelompok yang bermain di segitiga Bermuda di mana semua peserta didik dapat kesempatan bermain menjadikan minat peserta didik lebih meningkat untuk mau membentuk fokusnya dari awal pelaksanaa teknik belajar I LUNA.

Pembahasan

Minat dan kecintaan anak pada Asmaul Husna sejak dini akan memberikan manfaat yang sangat besar pada proses bertumbuh anak-anak itu sendiri hingga kelak ia dewasa. Dengan minat yang besar terhadap pembelajaran Asmaul Husna anak-anak dapat sedari dini mengenal pencipta dan agamanya, dapat mengenal aturan-aturan dalam agamanya sehingga ia bisa lebih mudah diarahkan pemahamannya tentang perilaku atau kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama. Sehingga dengan demikian dapat membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia dan cerdas.

Potensi dalam diri setiap manusia yang dilahirkan akan terus berkembang seiring perkembangan fisik tubuh mereka. Pembimbingan yang tepat akan menjadikan potensi spiritual dalam diri anak dapat berkembang dengan optimal. Salah satu cara untuk mengoptimalkan potensi spiritual pada anak adalah dengan menghafalkan Asmaul Husna sedini mungkin (Syaifur Rohman. (2020). Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak. DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2), 117-138.

Penggunaan teknik belajar I LUNA dalam pembelajaran Asmaul Husna membantu pendidik agar peserta didik dapat lebih berminat dan fokus dalam pembelajaran Asmaul Husna, sehingga mereka mampu

untuk mengingat urutan Asmaul Husna, nama dan arti Asmaul Husna serta gerakannya yang telah disepakati bersama. Dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dari awal sebelum tindakan terdapat ada 8 peserta didik yang belum mampu mengurutkan tiga Asmaul Husna, belum mampu mengingat tiga gerakan tangan Asmaul Husna, belum mampu mengingat nama dan arti tiga Asmaul Husna dan belum mampu fokus serta masih mengerjakan hal lain saat pembelajaran berlangsung. Namun kejadian di atas mengalami perubahan ke arah yang lebih baik hasilnya pada observasi siklus II dengan terpantau ada 11 peserta didik akhirnya mampu untuk mengingat urutan tiga Asmaul Husna, mampu mengingat tiga gerakan tangan Asmaul Husna, mampu mengingat tiga nama dan arti Asmaul Husna dan mampu fokus serta tidak mengerjakan hal lain saat pembelajaran Asmaul Husna berlangsung. Hal lain yang terpantau adalah peserta didik pada akhir pertemuan mau unjuk diri untuk bertugas dalam pelafalan Asmaul Husna tanpa ditunjuk oleh pendidik dan mereka secara mandiri terlihat membuat sendiri kelompok Segitiga Bermuda yang berjumlah tiga orang untuk bermain pada Segitiga Bermuda.

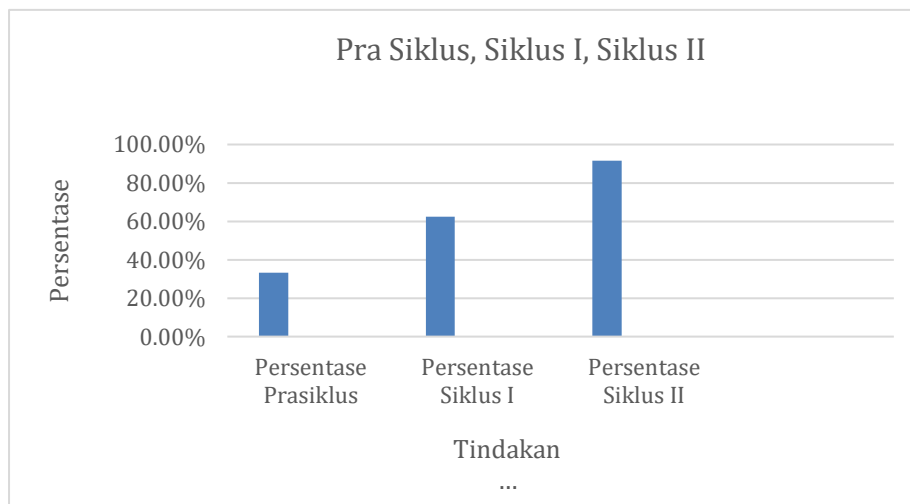
Berdasarkan hasil penelitian dari kedua siklus tersebut dapat terlihat adanya perkembangan yang signifikan. Hasil pengukuran melalui penelitian tertulis menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna dengan teknik belajar I LUNA. Pada penelitian yang dilakukan di kelas B 1 TK IT Sakinah dijumpai peningkatan persentase perkembangan peserta didik yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase di Pra Siklus pada angka 33,33 %, persentase di siklus I pada angka 62,5 %, dan persentase di siklus II pada angka 91,67 %. Adapun besarnya persentase setiap aspek penilaian dalam penelitian ini akan dirangkum dalam tabel berikut ini yaitu :

Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Aspek Penilaian	Persentase		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1.	Peserta didik mampu mengingat urutan tiga Asmaul Husna	33,33 %	66,67 %	91,67 %
2.	Peserta didik mampu mengingat gerakan tangan tiga Asmaul husna	33,33 %	66,67 %	91,67 %
3.	Peserta didik mampu mengingat nama dan arti tiga Asmaul Husna	33,33 %	58,33 %	91,67 %
4.	Peserta didik mampu fokus dan tidak mengerjakan hal lain saat pembelajaran Asmaul Husna	33,33 %	58,33 %	91,67 %
	Pra Siklus	33 %		
	Siklus I	62,5 %		
	Siklus II	91,67 %		
	Indikator Keberhasilan	80 %		

Tabel 4.18

Grafik Rekapitulasi Pra Siklus, Siklus I, Siklus II



Grafik
GGrafik 4.4

Berdasarkan analisis pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II, maka dapat penulis simpulkan bahwa teknik belajar I LUNA (I Love Asmaul Husna) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna di kelas B 1 TK IT Sakinah Duri.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa penerapan teknik belajar I LUNA tinggi meningkatkan minat peserta didik pada pembelajaran Asmaul Husna di kelas B1 TK IT Sakinah Duri. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata pencapaian perkembangan minat belajar yang terus meningkat, yaitu pada Pra Siklus sebesar 33,33%, Siklus I sebesar 62,50%, dan Siklus II sebesar 91,67%, sehingga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut terjadi karena teknik belajar I LUNA bersifat menyenangkan, melibatkan partisipasi aktif peserta didik, serta didukung kegiatan bermain yang menarik. Dengan demikian, penggunaan teknik belajar I LUNA terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran Asmaul Husna dan hasil penelitian telah mencapai indikator ketuntasan yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jabaly, Haikal H. Habibillah. *Ajaibnya Asmaul Husna Atasi Masalah-Masalah Harianmu*. Jogjakarta: SABIL, 2013.
- Asrori, M. *Perkembangan Peserta Didik Pengembangan Kompetensi Pedagogis Guru*. Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- Danuri, and Siti Maisaroh. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKPI), 2019.
- Diana, Aida. "Pembelajaran Hafalan Asmaul Husna Dengan Metode Hanifida (Bernyanyi Dan Gerakan) di RA NU Baitul Mukminin Getas Pejaten Jati Kudus."In *Skripsi*, 77. Kudus: Perpustakaan STAIN Kudus, 2020.
- Fadlillah, Muhammad. *Desain Pembelajaran PAUD Panduan Untuk Pendidik, Mahasiswa Dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*.Yogyakarta: Ar-Ruq Media, 2012.

Amir Hamzah Hasibuan, Jamiluddin Marpaung, Dirja Hasibuan

- Hartati, Yuni Setya, Puteri Anggita Dewi, and Luluk Ifadah. "Penanaman Karakter Asma'ul Husna Pada Anak Usia Dini di PAUD ELPIST Temanggung." *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 2
- Aryani Nini dan Molli Wahyuni, 2021. *Belajar dan Pembelajaran Teori Beserta Implikasinya*. Pekanbaru: Bintang Pustaka madani.
- Nurfadilah. "Perkembangan Anak Usia Dini." *In Jurnal Golden Age*, 2:01, 2018. Aunurohman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Mohammad Fadillah. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Moleong J Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdyakarya.
- Rohman, Syaifur. "Pembiasaan Membaca Asmaul Husna Untuk Menjaga Potensi Aqidah Pada Anak." *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2020): 117-138
- Slamet, Yulius. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019
- Wilyanita, N., Rahayu, S., & Hariati, M. (2024). Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1705-1712.
- Ruwaida, Lailatul. "Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Audio di TK Muslimat NU 001 Ponorogo." *In Skripsi*, 139. Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019.
- Kurniawan, Randi. "Penggunaan Metode Hafinida Dalam Kegiatan Menghafal Asma Al- Husna di Pondok Pesantren Al-Hamdaniyyah Bojonggede Bogor," 2020.
- Cerita Anak (Penulisilik.com)